

**IMPLEMENTASI METODE QUR'ANY
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI MI MA'ARIF NU 1 PASINGGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**UMI NUR KHASANAH
NIM. 1423301029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nur Khasanah
NIM : 1423301029
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Qur'any dalam Pembelajaran Al-Qur'an di
MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Maret 2018

Saya yang menyatakan,


Umi Nur Khasanah
NIM. 1423301029



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

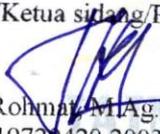
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

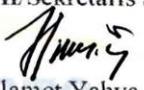
IMPLEMENTASI METODE QUR'ANY
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF NU 1
PASINGGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Umi Nur Khasanah, NIM : 1423301029, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal 21 Mei 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Rohmat MAg, M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji Utama,


Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag
NIP.: 19680816 199403 1 004

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Umi Nur Khasanah
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

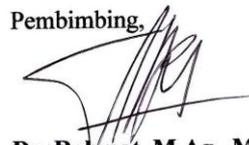
Setelah mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan
seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Umi Nur Khasanah
NIM : 1423301029
Judul : Implementasi Metode Qur'any dalam Pembelajaran Al-
Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten
Banyumas

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat
dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Purwokerto, 15 Maret 2018
Pembimbing,



Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

MOTTO

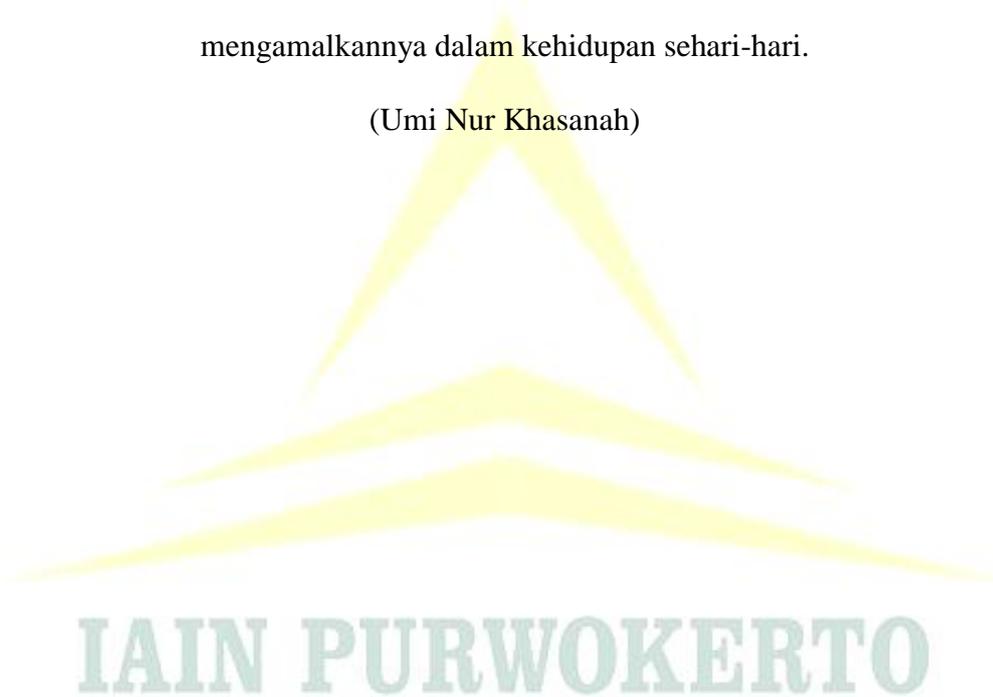
حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kamu sekalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari)

Al-Qur’an adalah pedoman hidup manusia, maka mempelajari al-Qur’an hakikatnya adalah sebuah keharusan bagi setiap Muslim.

Sesungguhnya *ending* mempelajari al-Qur’an adalah bermuara pada mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

(Umi Nur Khasanah)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Untuk mereka,

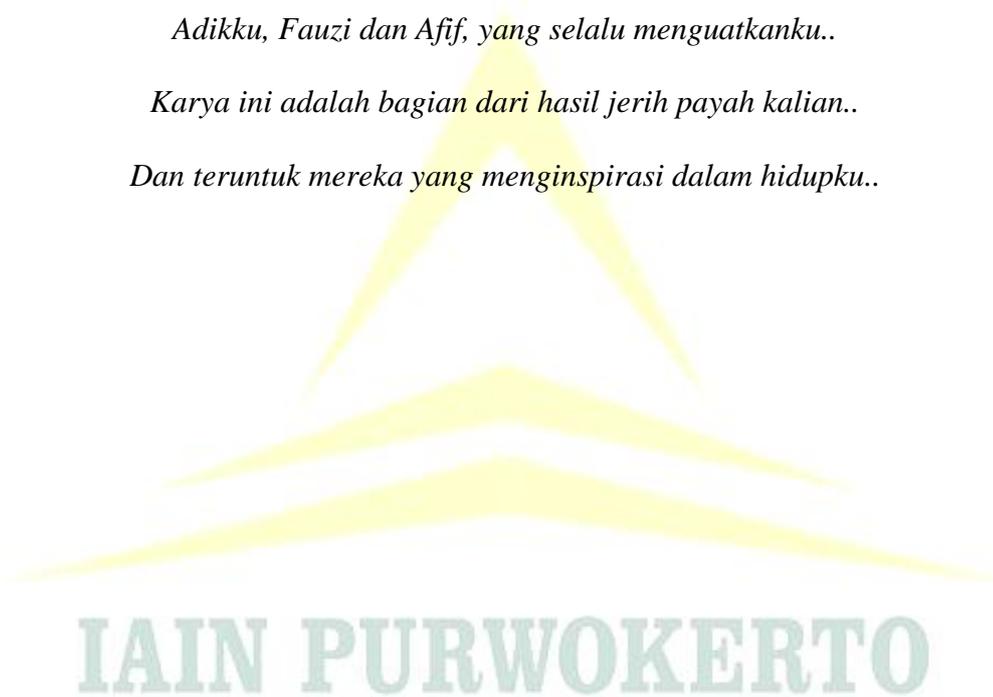
*Kedua orang tuaku, Bapak Misran dan Ibu Samini yang tidak pernah lelah
berjuang serta berdo'a untuk anak-anaknya..*

*Kakak-Kakak tercinta, Wahidin, Khotijah, Fatimah dan Sudiyono yang juga telah
berjuang untukku..*

Adikku, Fauzi dan Afif, yang selalu menguatkan..

Karya ini adalah bagian dari hasil jerih payah kalian..

Dan teruntuk mereka yang menginspirasi dalam hidupku..



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur marilah kita panjatkan atas seluruh nikmat yang telah Allah SWT limpahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang telah mengajarkan kepada kita betapa berharganya ilmu. *Alhamdulillah* dengan rahmat dan ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.) IAIN Purwokerto.

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Qur’any dalam Pembelajaran Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten Banyumas”** ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi materiil maupun moril. Oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. H. Suwito, M.Ag., Penasihat Akademik kelas 8 PAI A.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta berjuang tiada henti.
10. Kakak-kakak tersayang yang telah memberikan begitu banyak bantuan, inspirasi dan motivasi serta semangat.
11. Adik-adikku yang selalu menguatkan.
12. Bapak Fendi Astrianto S.Pd.I. selaku kepala MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten Banyumas.
13. Seluruh guru MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten Banyumas
14. Ibu Nyai Dra. H. Nadhiroh Noeris selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
15. Teman-teman PAI A dan B IAIN Purwokerto angkatan 2014 yang selalu memberikan warna dan menorehkan kisah dalam perjalanan penulis menuntut ilmu.

16. Mas Aji yang selalu memotivasi dan menginspirasi penulis *to do and be the best person*.

17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan segenap kerendahan hati, penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 15 Maret 2018

Penulis,


Umi Nur Khasanah
NIM. 1423301029

**IMPLEMENTASI METODE QUR'ANY
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI MI MA'ARIF NU 1 PASINGGANGAN KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh: Umi Nur Khasanah
NIM. 1423301029

Program S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia. Selain harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, umat muslim juga harus mengetahui isinya karena tujuan akhir dari mempelajari al-Qur'an adalah untuk mengamalkannya. MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan merupakan madrasah yang menerapkan metode qur'any sebagai salah satu metode pembelajaran al-Qur'an.

Metode qur'any merupakan metode belajar al-Qur'an secara cepat, mudah dan menyenangkan dari segi membaca, menulis, menterjemah dan mengamalkan. Metode ini disusun oleh KH. M. Qoyim Ya'qub dari Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang. Metode ini terdiri dari 6 jilid yaitu *Qur'any 1* tentang baca tulis al-Qur'an, *Qur'any 2* tentang terjemah dasar, *Qur'any 3* tentang shorof, *Qur'any 4* tentang nahwu, *Qur'any 5* tentang baca kitab dan *Qur'any 6* tentang cara mengamalkan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan, Banyumas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menggambarkan bahwa implementasi metode qur'any di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan hanya menerapkan Qur'any 1 dan 2 saja dengan: 1) Tahap prapelaksanaan (persiapan) meliputi pelatihan guru qur'any dan persiapan sebelum mengajar; 2) Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup; 3) Tahap pascapelaksanaan meliputi evaluasi dan khataman juz 30. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode qur'any belum dapat berjalan dengan maksimal karena kurangnya tenaga pengajar dan waktu pembelajaran yang sangat minim.

Kata kunci: Implementasi Metode Qur'any, Pembelajaran Al-Qur'an, MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Al-Qur'an	16
1. Pengertian Al-Qur'an.....	16

2. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	18
3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	22
4. Materi Pembelajaran Al-Qur'an	24
5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	25
6. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an	31
B. Metode Qur'any	33
1. Sejarah dan Filosofi Metode Qur'any	33
2. Karakteristik Metode Qur'any	34
3. Pembelajaran Metode Qur'any Jilid 1 2	36
4. Evaluasi Pembelajaran Qur'any	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek dan Objek Penelitian	53
D. Metode Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	58

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	60
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan	60
2. Gambaran Umum Implementasi Metode Qur'any di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan	65
3. Langkah-Langkah Implementasi Metode Qur'any di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan	70

4. Faktor Pendukung dan Penghambat..... 84

B. Analisis Data 85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 92

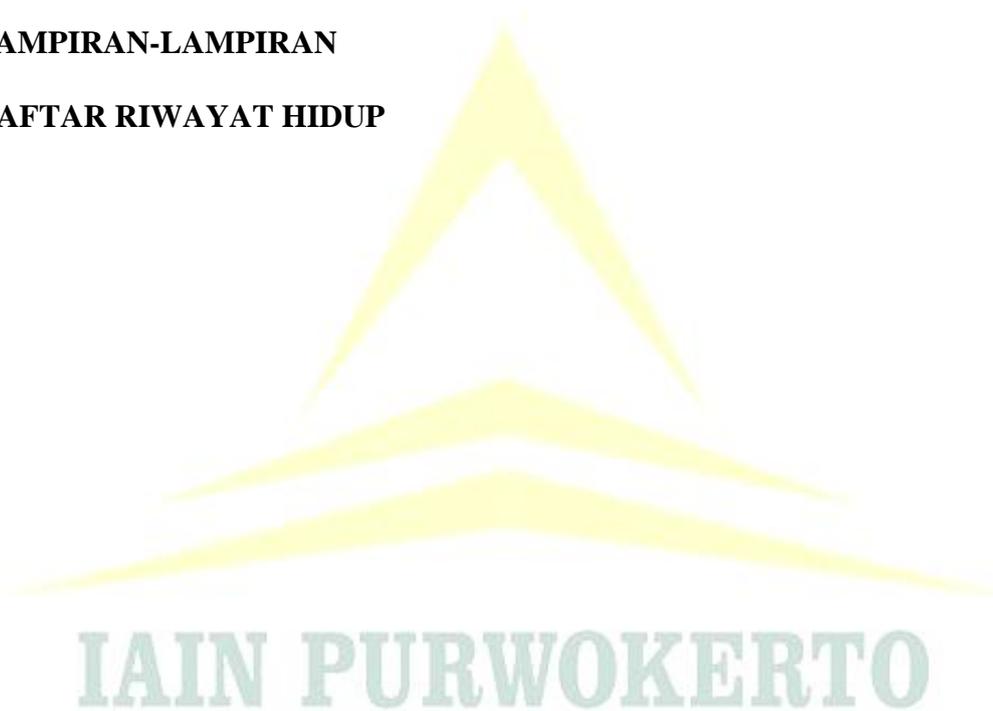
B. Saran-Saran 93

C. Kata Penutup 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



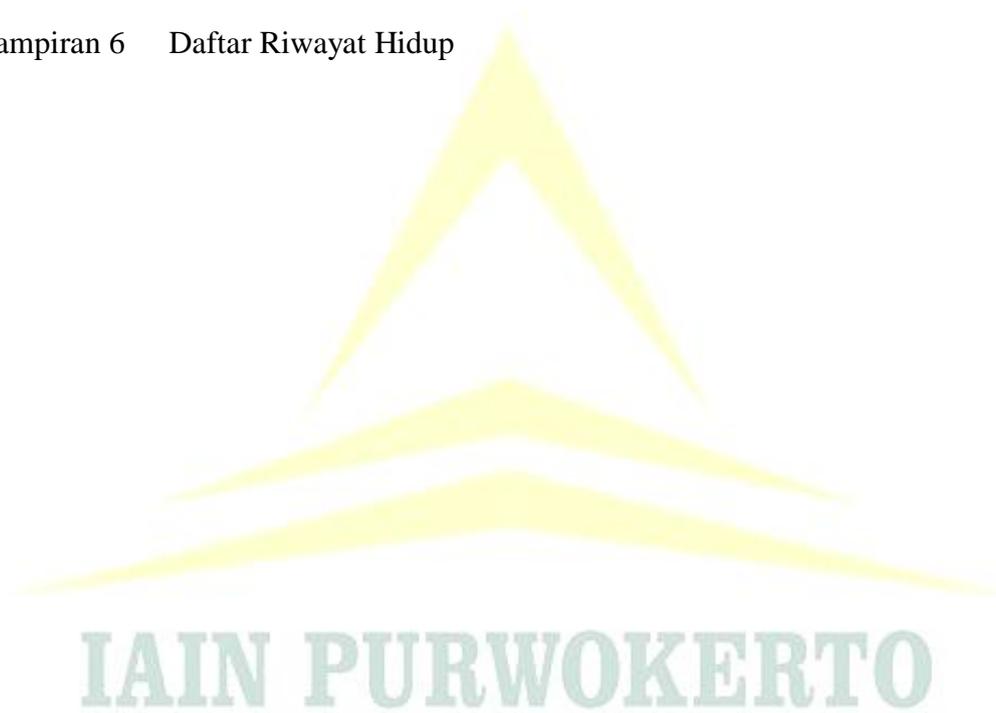
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Keadaan Guru MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan
- Tabel 2 Data Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan
- Tabel 3 Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan
- Tabel 4 Jadwal Pembelajaran Qur'any
- Tabal 5 Jadwal Muroja'ah Pagi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Catatan Lapangan Observasi dan Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Foto Kegiatan Pembelajaran Qur'any
- Lampiran 5 Implementasi Metode Qur'any (Latihan Tulis)
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia lahir tidak mengetahui apapun, tetapi ia dianugerahi oleh Allah SWT panca indera, pikiran dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu.¹ Dalam UU No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa :

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Menurut Marimba, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³ Sedangkan secara umum, pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar seseorang (anak didik) menjadi dewasa.⁴ Jadi, pada intinya pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal. Melalui proses pendidikan inilah manusia dapat

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 20.

² UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 2.

⁴ Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia...hlm. 1.*

mengembangkan dirinya secara maksimal sehingga mampu menjadi manusia yang bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri.

Bagi umat Islam, pendidikan yang paling utama adalah pendidikan agama. Hal ini karena agama digunakan sebagai dasar bagi setiap manusia untuk hidup di dunia ini. Dengan berpedoman pada agama, manusia dapat hidup sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, yaitu sebagai *khalifah* dan *'abdullah*. Peran agama itu sendiri adalah untuk membentuk akhlak dan budi pekerti sehingga manusia dapat mencapai *insan kamil*.

Pada dasarnya pendidikan Islam merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional dan selalu berjalan searah. Dengan kata lain, pendidikan Islam dan pendidikan pada umumnya sebenarnya secara kultural berada dalam lingkup peran, fungsi, dan tujuan yang sama. Keduanya sama-sama bermaksud mengangkat dan menegakkan martabat manusia melalui transmisi yang dimilikinya, terutama dalam bentuk *transfer of knowledge* dan *transfer of values*.⁵

Berbicara tentang pendidikan Islam, tentunya secara langsung maupun tidak langsung akan membicarakan corak pendidikan tertentu, yakni corak pendidikan yang bercorak Islam. Menurut Tafsir, pendidikan yang Islami adalah pendidikan yang berdasarkan Islam,⁶ dan pembahasan tentang pendidikan yang Islami itu tentu tidak bisa lepas dari Al-Qur'an dan as-Sunnah karena keduanya merupakan sumber utama dalam pendidikan Islam. Al-Qur'an menjadi sumber

⁵ Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia...* hlm. 11.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 24.

utama karena di dalamnya berisi pokok-pokok ajaran agama Islam. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibnu Khaldun bahwa Al-Qur'an merupakan asal agama, sumber berbagai ilmu pengetahuan, dan asas pelaksana pendidikan Islam.⁷ Sedangkan as-Sunnah berfungsi sebagai penjabaran dari Al-Qur'an.⁸

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah.⁹ Al-Qur'an merupakan sumber agama (ajaran) Islam yang pertama dan utama serta menjadi pedoman hidup (*way of life*) dan petunjuk bagi seluruh umat muslim. Di dalamnya memuat panduan-panduan hidup terlengkap yang dijelaskan secara ilmiah. Lahirnya ilmu pengetahuan dalam Islam tidak terlepas dari kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an.¹⁰ Umat muslim mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur'an karena tujuan utama Al-Qur'an diturunkan adalah untuk diamalkan. Oleh karena itu, umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Rasulullah SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 149-150.

⁸Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 130.

⁹Mohammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 1.

¹⁰Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis...hlm. 131.*

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”(HR. Bukhari)

Berdasarkan hadits tersebut, jelas bahwasannya umat Islam dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur`an agar umat Islam dapat mengetahui isinya sehingga nantinya dapat mengamalkannya dalam kehidupan. Dengan demikian akan terwujud manusia yang berjiwa *Qur`any*.

Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam terlebih dahulu harus bisa membacanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq: 1-5)

Dalam ayat tersebut Allah SWT memerintahkan kepada umat muslim untuk membaca Al-Qur`an. Sebagaimana kita ketahui, ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Membaca Al-Qur`an merupakan suatu ibadah dan jembatan menuju pemahaman dan pengamalan.

Dalam lingkup pendidikan, untuk mempelajari Al-Qur`an diperlukan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan

seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹¹

Pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya merupakan serangkaian usaha atau tindakan yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah seseorang dalam proses mempelajari Al-Qur'an. Sebagai seorang muslim, pembelajaran Al-Qur'an idealnya telah dilakukan sejak usia dini, yakni oleh orang tua dalam keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak, maupun dengan mengikutkan anak pada lembaga yang mengajarkan Al-Qur'an seperti TPQ atau TPA. Dengan mengajari anak Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya akan cerdas secara spiritual saja, tidak hanya mampu membentengi diri dari budaya-budaya dan peradaban-peradaban jahiliyah modern saja, tetapi dengan Al-Qur'an anak-anak akan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Namun, dalam kenyataannya pembelajaran Al-Qur'an sendiri kurang mendapat perhatian karena orang tua lebih mengutamakan pada pembelajaran umum. Hal tersebut bisa dilihat bahwa saat ini tidak jarang dari umat muslim yang masih buta huruf Al-Qur'an, kesulitan dalam membacanya dan mampu membaca tetapi tidak dengan kaidah yang benar, bahkan tidak mengetahui isinya sehingga pada akhirnya tidak mengamalkannya. Untuk itu, sangat penting bagi setiap muslim untuk dapat mempelajari Al-Qur'an agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengamalkan nilai-nilai yang ada di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...* hlm. 109.

Pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai sesuatu.¹² Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan metode yang tidak tepat akan dapat menghambat proses pembelajaran.

Berkembangnya berbagai metode dalam belajar membaca Al-Qur'an saat ini telah memperkaya variasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Di Indonesia sendiri banyak bermunculan metode-metode belajar Al-Qur'an. Sebagai contoh adalah metode *Iqra'* yang merupakan salah satu metode belajar Al-Qur'an yang populer bagi sebagian besar umat Islam di Indonesia.¹³ Namun, metode tersebut hanya mengajarkan tentang baca tulis Al-Qur'an saja. Apabila kita renungkan lebih dalam, sesungguhnya Al-Qur'an tidak hanya sekedar untuk dibaca tetapi untuk dipahami dan diamalkan. Sehingga metode pembelajaran Al-Qur'an perlu diperbarui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat Islam.

Metode *qur'any* merupakan salah satu alternatif metode dalam mempelajari Al-Qur'an secara cepat, mudah dan menyenangkan dari segi membaca, menulis, menterjemahkan serta mengamalkannya. Metode ini terdiri dari enam jilid, yaitu *Qur'any 1* yang berisi tentang baca tulis Al-Qur'an, *Qur'any 2* tentang terjemah Al-Qur'an dasar, *Qur'any 3* tentang shorof dan *Qur'any 4* tentang nahwu, *Qur'any 5* tentang baca kitab dan *Qur'any 6* tentang

¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...* hlm. 132.

¹³ Muhammad Fathul Mubin, *Belajar Mudah Menterjemahkan Al-Qur'an*, (DIY: Oval, 2004), hlm. iii.

cara mengamalkan Al-Qur'an. Namun yang biasa diterapkan di luar pesantren hanyalah Qur'any 1, 2 dan 6 saja.¹⁴

Metode qur'any berasal dari Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo, Diewek, Jombang, Jawa Timur. Metode ini menekankan pada belajar Al-Qur'an secara cepat dan menyenangkan. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ini lebih praktis dan lebih mudah sehingga cocok jika diterapkan dikalangan orang awam. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qur'any diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak serta membentuk jiwa *Qur'any*, yaitu jiwa yang memiliki nilai-nilai Al-Qur'an.

MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan merupakan salah satu lembaga madrasah yang memiliki program pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan kepala madrasah, Bapak Fendi Astrianto diketahui bahwa selain menggunakan metode *iqra'*, MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan juga menerapkan metode qur'any. Metode ini diterapkan pada kelas 1-6, namun lebih difokuskan pada kelas 3-6 karena keterbatasan guru. Proses pembelajarannya dilakukan satu kali dalam seminggu sesuai dengan jadwalnya masing-masing serta setiap hari 15 menit sebelum pelajaran dengan sistem tadarus dan muroja'ah. Tujuannya adalah untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an siswa dalam membaca Al-Qur'an dan siswa dapat menerjemahkannya.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Umi Nur Khasanah pada 01 Oktober 2017 pukul 14.00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Fendi Astrianto pada observasi pendahuluan 05 Mei 2017.

Penerapan metode qur'any dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan sudah berjalan sekitar dua tahun. Alasan madrasah menerapkan metode ini adalah karena lebih praktis, cepat dan menyenangkan jika dibandingkan dengan metode yang lain. Dengan menerapkan metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan peserta didik nantinya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih memadai, yakni benar sesuai dengan kaidahnya serta mengetahui isinya.¹⁶

Berangkat dari kenyataan di atas, maka penulis melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Metode Qur'any dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten Banyumas.”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung pada judul, maka penulis memberikan penegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul, yakni :

1. Implementasi Metode Qur'any

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan

¹⁶ Wawancara dengan Fendi Astrianto pada tanggal 28 September 2017 pukul 09.00 WIB.

sikap.¹⁷ Sebagai sebuah bentuk penerapan atau pelaksanaan, maka implementasi bermuara pada aktivitas atau tindakan. Namun, implementasi bukan hanya sekedar aktivitas atau tindakan semata, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, implementasi dilakukan melalui sebuah metode tertentu. Sedangkan metode qur'any merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran Al-Qur'an dari segi membaca, menulis, menterjemahkan dan mengamalkan. Metode ini berasal dari Pondok Pesantren Urwatul Wutsqo, Diewek, Jombang, Jawa Timur dan terdiri dari 6 jilid, yaitu *Qur'any 1* yang berisi tentang baca tulis Al-Qur'an, *Qur'any 2* tentang terjemah Al-Qur'an dasar, *Qur'any 3* tentang shorof, *Qur'any 4* tentang nahwu, *Qur'any 5* tentang baca kitab dan *Qur'any 6* tentang cara mengamalkan Al-Qur'an.

Adapun yang dimaksud dengan implementasi metode qur'any dalam penelitian ini adalah penerapan metode qur'any dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an untuk mempermudah siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Implementasi metode qur'any meliputi tahap prapelaksanaan (persiapan), pelaksanaan, dan pascapelaksanaan (evaluasi). Metode qur'any yang diterapkan di sini adalah *Qur'any 1* dan *Qur'any 2*.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai

¹⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹⁸ Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran Al-Qur'an disini adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan Al-Qur'an pada peserta didik melalui strategi dan metode qur'any agar peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik serta dapat menerjemahkannya. Pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini bukan hanya sekedar membaca Al-Qur'an, tetapi juga menulis Al-Qur'an, menghafal serta menerjemahkan Al-Qur'an.

3. MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan

MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama yang bertempat di Jalan Karanggandul Desa Pasinggangan, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas.

Dari masing-masing penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan Implementasi Metode Qur'any dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan adalah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qur'any jilid 1 dan 2 untuk mempermudah siswa dalam mempelajari Al-Qur'an agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid serta menulis dan menerjemahkannya agar dapat mengetahui isinya.

¹⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 140.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Implementasi Metode Qur’any dalam Pembelajaran Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode qur’any dalam pembelajaran Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Pasinggangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendapatkan data-data tentang metode qur’any dalam pembelajaran Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Pasinggangan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak madrasah dan lembaga pendidikan agar dapat digunakan sebagai tolak ukur penggunaan metode qur’any dalam pembelajaran Al-Qur’an.
- c. Memberikan sumbangsih informasi bagi para pengajar atau guru untuk meningkatkan kualitas maupun mutu pendidikan di MI Ma’arif NU 1 Pasinggangan.

- d. Memperkaya khasanah keilmuan tentang metode qur'any sebagai alternatif dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an bukanlah penelitian yang pertama kali karena telah banyak dijumpai. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Dewi Anjani dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Isydarunnajiyah Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Isydarunnajiyah terlaksana dengan baik karena dilakukan persiapan terlebih dahulu.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Kesamaannya yaitu membahas mengenai penerapan metode tertentu dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada subjek, lokasi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Dewi Anjani pembelajaran Al-Qur'an dilakukan di TPQ Isydarunnajiyah dimana pada TPQ tersebut pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a, sedangkan penulis menggunakan metode qur'any.

Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Saudari Viani Dwi Ekorini dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nur Danasri Nusawungu Cilacap”. Hasil penelitiannya yakni penerapan metode Qiro’ati di TPQ An-Nur Danasri sudah terlaksana dengan baik, baik dari segi tujuan, metode maupun evaluasi yang dilakukan.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Kesamaannya yaitu membahas mengenai penerapan metode tertentu dalam pembelajaran Al-Qur’an. Perbedaannya terletak pada subjek, lokasi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Viani Dwi Ekorini pembelajaran Al-Qur’an dilakukan dengan menggunakan metode qiro’ati, sedangkan penulis menggunakan metode qur’any.

Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Asih Sujariyah dengan judul “Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an di SD N 1 Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode tartili dalam pembelajaran Al-Qur’an pada ekstrakurikuler BTA di SD N 1 Purbalingga Lor sudah terlaksana dengan baik.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Kesamaannya yaitu membahas mengenai penerapan metode tertentu dalam pembelajaran Al-Qur’an. Perbedaannya terletak baik pada subjek, lokasi, dan juga metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-

Qur'an. Penelitian tersebut dilakukan di SD N 1 Purbalingga Lor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Asih Sujariyah pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan metode tartili, sedangkan penulis menggunakan metode qur'any.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan mendasar penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian yang sudah ada menggunakan metode *qiro'ati, yanbu'a* dan *tartili*. Sedangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Qur'any*.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yaitu berisi tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Di dalamnya mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi

Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori berisikan tinjauan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu sub bab pertama Pembelajaran Al-Qur'an meliputi Pengertian Al-Qur'an, Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an, Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an, Materi Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an, sub bab kedua Metode Qur'any, meliputi Sejarah dan Filosofi Metode Qur'any, Karakteristik Metode Qur'any, Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qur'any 1 dan 2, Evaluasi Pembelajaran Qur'any.

Bab III Metode Penelitian, meliputi Jenis Peneliti, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan, berisi hasil penelitian yang terdiri dari Penyajian Data meliputi Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan, Gambaran Umum Implementasi Metode Qur'any di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan, Langkah-Langkah Implementasi Metode Qur'any di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan, Faktor Pendukung dan Penghambat; dan Analisis Data.

Bab V Penutup, di dalamnya memuat Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian, penelaahan serta analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Metode Qur'any dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

Implementasi metode qur'any dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan dimulai dari tahap prapelaksanaan (perencanaan) dengan mengadakan pelatihan metode qur'any untuk menyiapkan guru pengampu qur'any serta persiapan materi dan alat peraga bagi guru sebelum mengajar.

Implementasi metode qur'any dilakukan secara klasikal-individual dan sistem tadarus. Secara umum, pelaksanaan metode qur'any sudah sesuai dengan apa yang ada dalam panduan qur'any, menirukan lalu mengulangi dan latihan bunyi, baca serta tulis. Pada kegiatan awal guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu kemudian memberikan motivasi serta mengawali dengan *muroja'ah* surat pendek. Dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam memberikan materi qur'any guru menggunakan prinsip 2x3 dan menggunakan variasi pembelajaran seperti tirukan!, ulangi!, jika dikatakan...maka katakan...!. Kegiatan akhir dilakukan dengan mengulang bacaan secara bersama-sama kemudian guru memberikan evaluasi pada bacaan siswa dan tulisan siswa yang tidak mencontoh.

Tahap pascapelaksanaan dari implementasi metode qur'any dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran dengan menunjuk beberapa siswa dan membaca secara individu, siswa maju satu persatu di hadapan guru. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dari hasil tulisan siswa yang tidak mencontoh.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode qur'any dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan belum berjalan secara maksimal karena kurangnya guru pengampu qur'any dan waktu pembelajaran qur'any yang sangat minim.

B. Saran

Sehubungan dengan telah diadakannya penelitian tentang Implementasi Metode Qur'any di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran untuk dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qur'any di MI Ma'arif NU 1 Pasinggangan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah, pembelajaran qur'any agar terus ditingkatkan dan dikembangkan terutama dengan mengadakan atau mengikutsertakan guru dalam pelatihan metode qur'any sehingga guru pengampu qur'any cukup dan intensitas pembelajaran dapat ditambah.
2. Untuk Guru Pengampu Qur'any, agar terus memberikan motivasi pada siswa serta pembelajaran yang kreatif dan menarik agar selalu bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

3. Untuk Siswa, agar lebih meningkatkan semangat belajar Al-Qur'an dengan mengikuti pembelajaran secara aktif serta tidak hanya mengandalkan pembelajaran di kelas/madrasah tetapi juga diimbangi dengan mengulang atau mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh guru di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Maha Besar Allah atas segala limpahan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir di IAIN Purwokerto. Tidak pernah lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini sangat penulis harapkan.

Dalam akhir karya ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi yang membacanya. *Aamiin yaa robbal 'alamiin*.

Purwokerto, 15 Maret 2018

Penulis,

Umi Nur Khasanah
NIM. 1423301029

DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi, Haryanto. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Suryadharma. 2013. *Mengawal Tradisi, Meraih Prestasi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghani, Ainal. dkk. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kontemporer dalam Peningkatan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung*, pada [http://repository.ra-denintan.ac.id/807/1/\(2014\)_BUKU_Pelatihan_Penerapan_Metode_Pembelajaran.pdf](http://repository.ra-denintan.ac.id/807/1/(2014)_BUKU_Pelatihan_Penerapan_Metode_Pembelajaran.pdf), diakses pada Selasa 7 November 2017 pukul 9.45 WIB, hlm. 16.
- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Amin, 1994. *Membina Generasi Qur'ani*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mubin, Muhammad Fathul. 2004. *Belajar Mudah Menerjemahkan Al-Qur'an*. DIY: Oval.

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta. 1984. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LKis Printing Cemerlang.
- S. Zainal Abidin. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukandarrumudi. 2012. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tambak, Syahrini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thoha, Chabib. dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. T.t. *Baca Tulis Al-Qur'an: Qur'any 1*. Jombang: Pusat Pelatihan Ustadz Sistem Qur'any dan Ikatan Pendidik IMTAQ.
- Tim Penyusun. T.t. *Baca Tulis Al-Qur'an: Qur'any 2*. Jombang: Pusat Pelatihan Ustadz Sistem Qur'any dan Ikatan Pendidik IMTAQ.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yaqin, Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.

